

DAFTAR PUSTAKA

- Athena, Sukar, Hendro M., Anwar D. M., Haryono., (2004). Kandungan Bakteri Total Coli dan Escherechia coli / Fecal coli Air Minum dari Depot Air Minum Isi Ulang di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Buletin Penelitian Kesehatan. Volume 32 Nomor 4 tahun 2004: 135-43.
- Chandra, B. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC
- Danuwirahadi, P. (2010). *Efektifitas metode expository teaching terhadap perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Air Keperluan Rumah Tangga, Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). Pedoman Pelaksanaan Hygiene dan Sanitasi Depot Air Minum, Ditjen P2PL Depkes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2001). Kumpulan Modul Kursus Penyehatan Makanan Bagi Pengusaha Makanan dan Minuman, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2001). Prinsip-Prinsip Hygiene dan Sanitasi Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI dan WHO. (2003). Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta: Ditjen PPM dan PLP Depkes.
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2015). Data Sarana DAM per Puskesmas Kota Surakarta.
- Entjang. (2000). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung : PT Citra Aditya Bakti 6.
- Irianto, K. (2014). *Bakteriologi, Mikologi dan Virologi Panduan Medis dan Klinis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hiasinta A. P. (2001). Sanitasi Higiene dan Keselamatan Keja dalam Pengolahan Makanan . Yogyakarta : Kanisius.
- Husaini, suriadi dan lenie. (2016). *Hubungan Hygiene Sanitasi dengan Kualitas Bakteriorologis Depot Air Minum (DAM) di Kabupaten Balangan*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 15(I).

- Kasim K. P., Setiani O. dan Endah W. N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cemaran Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol. 13 No. 2.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907 Tahun 2002. Tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651/MPP/Kep/2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangan.
- Khoeriyah, A.A. (2015) *Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Bandung Barat*. Vol 47 No. 3.
- Kumalasari, F. & Satoso, Y. (2011). *Teknik Praktis Pengolahan Air Kotor Menjadi Air Bersih Hingga Layak Diminum*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ratri L.P. (2018). *Analisis Keberadaan Coliform Pada Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta*. Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Noviana, H. (2004). Pola Kepekaan Antibiotik *Escherichia coli* yang Diisolasi dari Berbagai Spesimen Klinis. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. Vol. 23.
- Moehyi, Syahmin. (1992). *Penyelenggaraan Makanan Institusi dan Jasa Boga*. Penerbit Bhratara, Jakarta.
- Mairizki F. (2017). Analisa Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Sekitar Universitas Islam Riau. *Jurnal Endurance*, Vol 2 No. 3.
- Mirza, M.N. (2014). *Hubungan Antara Hygiene Sanitasi dengan Jumlah Coliform Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di kabupaten Demak*. *Unnes Journal of Public Health* 3 (2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 374/MENKES/PER/III/2010 Tentang Pengendalian Vektor.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

- Pratiwi, A.W. (2007). *Kualitas Bakteriologi Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kota Bogor*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 2 No. 2.
- Purnawijayanti, Hiasinta A. (2001). *Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Rejeki, S. (2015). *Sanitasi, Higiene dan Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Romy & Mahyudin (2016) studi Kondisi Sanitasi dengan Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Jurnal Penelitian. Vol 2 No. 2.
- Salma P. Y., J. M.L, Umboh dan Odi P., M.Sc. (2015). Hubungan Personal Higiene dan Fasilitas Sanitasi dengan Kontaminasi Escherichia Coli Pada Makanan di Rumah Makan Padang Kota Manado Dan Kota Bitung. . Vol. 5, No. 2.
- Sekarwati, Subagiyono dan Wulandari. (2016) *Analisis Kandungan Bakteri Total Coliform dalam Air Bersih dan Escherichia Coli dalam Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 10.
- Simbolon V. A., Santi D. N. dan Ashar T. (2012). Pelaksanaan Hygiene Sanitasi Depot dan Pemeriksaan Kandungan Bakteri Escherichia Coli Pada Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjungpinang Barat. Vol. 4 No. 2.
- Sukmara. (2002). Faktor Sanitasi yang Berhubungan dengan Kontaminasi Coliform Pada Makanan Matang di Tempat Pengelolaan Makanan Daerah Jakarta Selatan. Tesis FKM UI. Depok.
- Wardhana W.A. (1995). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta : Andi Offset Jogjakarta.
- Wulandari, S., Siwiendrayanti, A., Wahyuningsih, A. S. (2015). Unnes Journal of Public Health. Unnes Journal of Public Health, Vol 4 No. 3.